

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berikut ini akan disampaikan hasil penelitian meliputi karakteristik responden, uji normalitas, hasil penelitian.

##### 1. Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini melibatkan tutor tetap Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY. Tutor tetap berjumlah 46 orang, kemudian dipilih berdasar kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Pemilihan tutor dilakukan dengan cara melihat jumlah kehadiran tutor, jumlah kuesioner yang tersedia, dan jumlah mahasiswa dalam kelompok tutorial. Data kuesioner dan nilai minikuis diambil dari mahasiswa 4 angkatan pada semester genap, berikut tabelnya.

**Tabel 2.** Distribusi Mahasiswa empat angkatan pada semester genap

| Angkatan | Blok     | Jumlah Tutorial | Semester |
|----------|----------|-----------------|----------|
| 2009     | 22,23,24 | 15              | 8        |
| 2010     | 16,17,18 | 15              | 6        |
| 2011     | 10,11,12 | 15              | 4        |
| 2012     | 4,5,6    | 20              | 2        |

Alasan peneliti menggunakan semester genap karena pada semester ganjil angkatan 2009 blok 19 menggunakan metode *Multi Level Scenario*, sementara angkatan 2010, 2011, dan 2012 menggunakan metode *Seven Jump*.

Tutor dan Mahasiswa dengan kehadiran  $<75\%$  tidak diambil sebagai responden, hal ini diketahui dari absensi tutorial. Jumlah kuesioner kurang dari 6 dan jumlah mahasiswa kelompok tutorial yang kurang dari 11 orang, maka tutor tidak memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai subyek penelitian.

Tutor yang memfasilitasi lebih dari 1 kelompok tutorial akan dilakukan pengundian untuk menentukan kelompok yang akan diwakili, kemudian dilakukan pengujian normalitas data. Tutor yang memiliki jumlah kehadiran  $\geq 75\%$ , yaitu 35 orang, masing-masing mewakili 1 kelompok tutorial beranggotakan 11 orang mahasiswa. Tutor yang terpilih dinilai menggunakan 6 buah kuesioner yang berisikan 11 pertanyaan.

Nilai yang didapatkan pada masing-masing kuesioner akan dijumlahkan dan diambil reratanya untuk dihubungkan dengan nilai absensi tutorial dari 11 mahasiswa yang telah dijumlahkan dan

**Tabel 3.**Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian berdasarkan kinerja tutor dan hasil belajar

| Karakteristik Responden | Jumlah | Prosentase |
|-------------------------|--------|------------|
| <b>1. Kinerja Tutor</b> |        |            |
| Baik                    | 10     | 22,9%      |
| Sedang                  | 17     | 54,3%      |
| Buruk                   | 8      | 22,9%      |
| Jumlah                  | 35     | 100%       |
| <b>2. Hasil Belajar</b> |        |            |
| Memuaskan               | 11     | 31,4%      |
| Baik                    | 6      | 17,1%      |
| Cukup                   | 11     | 31,4%      |
| Kurang                  | 7      | 20,0%      |
| Jumlah                  | 35     | 100%       |

Dari table 3, kinerja tutor dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kelompok tutor dengan kinerja baik sebanyak 10 orang, tutor dengan kinerja sedang sebanyak 17 orang, dan tutor dengan kinerja buruk sebanyak 8 orang. Responden berdasarkan hasil belajarnya dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu kelompok mahasiswa dengan hasil belajar memuaskan sebanyak 11 orang, kategori baik 6 orang, kategori cukup 11 orang, dan mahasiswa dengan hasil belajar kurang sebanyak 7 orang.

**Tabel 4.**Nilai rerata kinerja tutor dan minikuis mahasiswa

| Variabel      | N  | Mean±SD     | Min   | Max   |
|---------------|----|-------------|-------|-------|
| Kinerja Tutor | 35 | 43,96±4,93  | 27,00 | 49,83 |
| Minikuis      | 35 | 71,47±10,35 | 52,05 | 91,82 |

Dari table 4, didapatkan nilai rerata kinerja tutor adalah 43,96 dengan nilai terendah 27,00 dan nilai tertinggi 49,83. Nilai rerata minikuis

## 2. Analisis Hasil Penelitian

Data yang diperoleh diuji normalitasnya menggunakan uji analitik *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 orang. Hasil uji normalitas data kinerja tutor didapatkan  $p=0,001$  menunjukkan data tidak berdistribusi normal ( $p<0,05$ ) sedangkan data rerata minikuis  $p=0,333$  menunjukkan data berdistribusi normal ( $p>0,05$ ). Distribusi data dikatakan tidak normal sehingga digunakan uji *nonparametric spearman* untuk mengetahui hubungan antara kinerja tutor dan hasil belajar mahasiswa. Hasil uji spearman dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.** Hubungan Kinerja Tutor dengan Hasil Belajar Tutorial

|                  |                            | Kuesioner                  | Rerata<br>Harian<br>tutorial |
|------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------------|
| Spearman,<br>rho | Rerata<br>Kinerja<br>Tutor | Correlation<br>Coefficient | 1.000<br>.091                |
|                  |                            | Sig. (2-tailed)            | .604                         |
|                  |                            | N                          | 35<br>35                     |
|                  | Rerata<br>Minikuis         | Correlation<br>Coefficient | .091<br>1.000                |
|                  |                            | Sig. (2-tailed)            | .604                         |
|                  |                            | N                          | 35<br>35                     |

Tabel 5 menunjukkan hubungan antara kinerja tutor dengan hasil belajar mahasiswa secara statistik tidak bermakna ( $p>0.05$ ).

Berdasarkan hasil analisis statistik dari table 5 dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan antara kinerja tutor dan hasil belajar mahasiswa

## B. Pembahasan

Analisis korelasi dapat diketahui bahwa hubungan antara kinerja tutor dengan dinamika diskusi tutorial secara statistik tidak bermakna ( $p > 0,05$ ).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Berkel & Dolmans (2006), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kinerja tutor dan hasil belajar dalam tutorial PBL. Pada penelitian Berkel & Dolmans (2006), juga menyebutkan terdapat penelitian lain yang menguji hubungan kinerja tutor dan hasil belajar, didapatkan hasil uji menggunakan metode *chi-square* tidak signifikan secara statistik (  $0.70$  ; d.f.  $\frac{1}{2} 9$  ). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Berkel & Dolmans (2006), karena dalam tutorial sendiri terdapat banyak faktor selain kinerja tutor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu dari *prior knowledgemahasiswanya*, kualitas skenario, banyaknya waktu yang digunakan mahasiswa untuk belajar, dan dinamika kelompok tutorial. Faktor-faktor tersebut berpengaruh pada hasil belajar, tetapi dalam penelitian ini tidak dikendalikan, sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

Prestasi belajar sendiri dipengaruhi beberapa faktor, baik dalam diri maupun dari luar individu, tergolong faktor internal adalah: a) Faktor jasmani (psikologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh di lapangan. b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh di lapangan. c) Faktor kematangan fisik dan psikologis.

Tergolong faktor eksternal adalah: a) Faktor sosial yang terdiri dari:

Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok. b) Faktor budaya. c) Faktor lingkungan fisik seperti rumah dan fasilitas belajar. d) Faktor lingkungan spiritual. Faktor-faktor tersebut tidak dikendalikan dalam penelitian ini sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

Pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang berbeda beda disebabkan karena PBL adalah lingkungan belajar yang kompleks di mana variabel yang berbeda saling berinteraksi (Berkel & Dolmans, 2006), dan hasil belajar juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Pada penelitian ini peneliti melihat hubungan kinerja tutor dan hasil belajar, sementara terdapat factor-faktor lainnya yang turut mempengaruhi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga faktor-faktor lainnya tidak bisa dikendalikan
2. Penelitian ini tidak memiliki hubungan langsung antara peneliti dan subyek penelitian sehingga penelitian hanya bisa dilakukan satu kali (*cross sectional*) tanpa adanya intervensi dari peneliti.
3. Satu pernyataan pada kuesioner dinyatakan tidak valid dan tidak dijawab karena data yang digunakan merupakan data sekunder